

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **I. KESIMPULAN**

Film *Hidden Figures* adalah film yang menggambarkan kondisi Amerika di tahun 1961. Saat itu Amerika sedang mengalami perang dingin atau perang dunia ke II dengan Uni Soviet. Amerika juga sedang gencar-gencarnya menyaingi Uni Soviet untuk memberangkatkan manusia ke luar angkasa. Film ini tidak hanya menggambarkan kondisi peperangan dingin saat itu, film ini juga menggambarkan isu diskriminasi terhadap perempuan kulit hitam. Film ini merupakan hasil arahan sutradara Theodore Melfi, seorang sutradara yang sudah lama berkecimpung di dunia Hollywood. Film ini merupakan adaptasi dari kisah nyata yang ditulis dalam novel berjudul *Hidden Figures*, yang ditulis oleh Margot Lee Shetterly.

Setelah melakukan analisis dan menemukan beberapa temuan hasil penelitian yang dilakukan pada BAB III, peneliti melihat adanya dominasi antara kaum kulit putih dan kulit hitam yang digambarkan dalam film ini. Peneliti juga mendapatkan, bahwa dalam film ini ada penanda yang membentuk kekuasaan antara kaum kulit putih dan kaum kulit hitam. Setelah analisis ini berjalan, peneliti mendapatkan bahwa hal ini merupakan akibat dari adanya sejarah panjang yang terjadi di Amerika. Sejarah mengenai perbudakan

perempuan kulit hitam, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan diskriminasi ini terbentuk. Sejak masa kolonial, banyak perempuan kulit hitam dipekerjakan sebagai budak, selain menjadi budak, perempuan kulit hitam juga diperlakukan tidak sepatasnya oleh kaum kulit putih. Penanda kekuasaan seperti ini sudah dibentuk sejak masa kolonial, sehingga dari penanda tersebut terbentuklah struktur yang menyebabkan adanya asumsi masyarakat terhadap perempuan kulit hitam.

Struktur yang terbentuk pada masa kolonial, direproduksi dalam ruang dan waktu. Selama beberapa abad, struktur itu berkembang dan mempengaruhi kemampuan transformatif manusia. Hal ini yang terjadi dalam film *Hidden Figures*. Pembuat film yang merupakan laki-laki kulit putih mencerminkan adanya pemikiran kaum kulit putih terhadap perempuan kulit hitam. Tidak hanya itu, film ini juga melibatkan NASA dalam proses pembuatannya, dimana peneliti menemukan bahwa NASA adalah hasil pemikiran kaum kulit putih.

Sehingga dalam hal ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perempuan kulit hitam dalam film ini dinarasikan menerima tindakan diskriminasi melalui regulasi dan beberapa ketentuan yang dibentuk berdasarkan hasil pemikiran kaum kulit putih. Hasil pemikiran kaum kulit putih itu sendiri, merupakan akibat dari reproduksi struktur dari masa lampau yang menempatkan penanda antara laki-laki dan perempuan dan kaum kulit putih dan kulit hitam. Sehingga dari

penanda tersebut terbentuk dominasi dari salah satu penanda dan terbentuklah aturan yang dikenakan sanksi apabila melanggar aturan tersebut.

## **II. SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terkait objek penelitian dan sejarah Amerika. Selain itu, dikarenakan masih sedikitnya sumber referensi kajian strukturasi, maka diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait ide penulisan diskriminasi perempuan kulit hitam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis naratif dengan pendekatan struktur narasi Tzvetan Todorov, model aktan dan oposisi segiempat A. J. Greimas. Peneliti menyadari masih ada kesempatan untuk mengembangkan penelitian ini, sehingga peneliti berharap apabila penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis naratif, dapat dilakukan dengan pendekatan lain. Tidak hanya itu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, metode yang dikembangkan berbeda dengan metode yang dipakai dalam penelitian ini. Sehingga hasil temuan penelitian yang akan didapat bisa berbeda dengan penelitian ini, dan menemukan fakta dan realitas baru menggunakan pendekatan lain.

Tidak hanya menggunakan metode lain, peneliti juga berharap dengan adanya saran ini, penelitian selanjutnya bisa melihat konteks lain dalam film

*Hidden Figures*, tidak hanya melihat dari konteks sosial, melainkan melihat dari konteks budaya, ekonomi, politik dan nasionalisme yang ada di Amerika melalui film ini. Mengingat film ini membahas perjuangan Amerika untuk memenangkan perang dunia ke II, sehingga bisa dilihat melalui konteks yang berbeda.

Isu diskriminasi kerap kali tidak bisa lepas dari perkembangan film *Hollywood*, mengingat Amerika dan diskriminasi begitu kental dan memiliki sejarah yang panjang. Sehingga peneliti juga berharap melalui film ini, akan banyak bermunculan film lain yang tidak hanya mewakili kaum dominan saja. Sehingga tidak akan terjadi ketimpangan peran sosial di masyarakat, seperti yang terjadi dalam film *Hidden Figures*. Peneliti juga berharap dengan penelitian ini, penonton lebih cermat dalam menerima konten sehingga tidak terkena dampak dari pengembangan struktur melalui film.